

ABSTRAK

EKSISTENSI MANUSIA DALAM NOVEL *TANIN NO KAO* KARYA KOBO ABE; SEBUAH TINJAUAN FILSAFAT EKSISTENSIALISME

Oleh : Hizbul Ridho

Kata kunci : eksistensialisme, relasi Aku-Engkau, ketiadaan wajah, pengalaman eksistensial

Novel *Tanin no Kao* karya Abe Kobo adalah novel yang kaya akan permasalahan kemanusiaan. Dalam novel ini, eksistensi manusia menjadi tema permasalahannya. Untuk menelaah masalah eksistensi manusia di dalam novel *Tanin no Kao* ini, peneliti terlebih dahulu menganalisis struktur pembangun novel, lalu menganalisis permasalahan eksistensi menggunakan filsafat eksistensialisme Martin Buber, yaitu teori “Relasi Aku-Kamu” dan “Relasi Aku-Itu”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata pangkal dari munculnya kesadaran akan eksistensi tokoh “Aku” adalah dengan ketiadaan wajah seperti wajah manusia normal. Dengan ketiadaan wajah, “Aku” mengalami pengalaman-pengalaman eksistensial seperti keterasingan, kesepian dan kehampaan yang puncaknya memunculkan kesadaran dirinya akan eksistensinya di dunia. “Aku” menyadari bahwa hidupnya bermakna jika bisa terhubung kembali dengan manusia lain, terkhusus tokoh “Kamu”, istrinya. Lalu dengan kesadaran tersebut “Aku” memiliki kebebasan untuk memilih eksistensi yang terbaik bagi dirinya. Maka dipilihnyalah jalan penghubung dengan menggunakan topeng. Namun keterhubungannya dengan manusia lain diperolehnya melalui cara yang artifisial, sehingga “Aku” hanya memperoleh hubungan yang tidak sejati atau inautentik. Pada akhirnya “Aku” tidak bisa kembali kepada eksistensinya yang otentik, eksistensinya kehilangan esensi dirinya.

ABSTRACT

HUMAN EXISTENCE OF *TANIN NO KAO* NOVEL BY KOBO ABE EXISTENTIALISM REVIEW

By : Hizbul Ridho

Keywords : existentialism, I-Thou relation, faceless, existential experience

The *Tanin no Kao* (The Face of Another) novel by Abe Kobo is the novel which is rich of humanity problem. In this novel, human existence is the main theme. To interpreted the human existence's problem, first of all, researcher analysis the structure of the story. Then, analysis the human existence's problem which is using existentialism theory of Martin Buber: I-Thou Relation and I-It relation. For research method, researcher uses qualitative and presents it as descriptive.

From this research is founded that the cause of the appearance of self consciousness of "I" character is the faceless as normal human has to be. By means of the faceless of "I", he is experiencing existential experience such as alienation, loneliness, emptiness, that, up the top of its, emerge his self consciousness as for his existence in being-in-the world. He conscious his life would valuable if he is able to reconnect to other human, especially his wife, "You". Then, with that consciousness he practically has freedom to choose his best existence. Therefore, he chose making use of a mask as the way to reconnect. But, his relation with other human, obtain by artificial way. So, the relation that he has obtained is just untrue or inauthentic. In the end, he cannot back to his authentic existence, his existence loss his essence.

要旨

人間存在にある公房安部の「他人の顔」という小説の 「Existentialism」アプローチ

作者:ヒズブルリド

キーワード: 「existentialism」、我一なんじの関係、顔のない、存在
的な経験

公房安部の「他人の顔」という小説は人間的な問題が多くある。この小説の中で、主な話題のは人間の存在である。はじめは話の構造を検査し、人間存在の問題を検査するため、マルチンブバーの「I-Thou relation」と「I-It relation」という理論を用いる。この研究は性質的な方法を用い、記述で発表する。

研究の結果は顔が普通のような人間の顔を持っていない「ぼく」という主人公は意識の出現の主な原因である。「ぼく」は顔がないのため、孤独感、さびしく、空感、のような存在的な経験を感じている。そのうえ、「ぼく」は世界一にーいるの存在をして自分の意識を表させている。彼は他の人間に関係あれば存在の意味があり、特に家内また「おまえ」という登場人物である。そして、その意識意味のため、一番よい存在を自由的な選び方を持ってくる。したがって、関係作りのため、仮面を使用することにした。しかし、そのほかの人間の関係は間違い道を得られる。それで、その手に入れる関係は不独創的である。結局、彼の独創的な存在に戻る事が不可能になり、彼の存在が彼の本質を牛なくなる。